

ABSTRAK

FAKTOR YANG MEMENGARUHI KUALITAS HIDUP MASYARAKAT RUMAH TANGGA YANG BERTEMPAT TINGGAL DI SEKITAR TEMPAT PENAMPUNGAN SAMPAH SEMENTARA KOTA BANDAR LAMPUNG

Oleh

SALMA ALYA IHSAN

Latar Belakang. Indonesia menghasilkan lebih dari 35 juta ton sampah per tahun, dengan 37% tidak terkelola secara memadai. Sampah yang terakumulasi di tempat penampungan sementara (TPS) berdampak buruk pada lingkungan dan kesehatan masyarakat sekitar, seperti penyakit gastrointestinal, gangguan pernapasan, infeksi kulit, dan stres psikologis. Selain itu, masyarakat di sekitar TPS cenderung memiliki personal hygiene yang buruk, yang dapat memengaruhi kualitas hidup mereka. Kualitas lingkungan, terutama sanitasi, juga menjadi faktor penting dalam menentukan kualitas hidup. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat di sekitar TPS memiliki kualitas hidup yang buruk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang memengaruhi kualitas hidup masyarakat yang tinggal di sekitar TPS Kota Bandar Lampung dan faktor apa yang paling berpengaruh.

Metode. Penelitian ini menggunakan desain analitik-observasional dengan pendekatan cross-sectional. Sampel sebanyak 264 responden di sekitar TPS di 20 kecamatan Kota Bandar Lampung dipilih dengan *proportionate random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner WHOQOL-BREF untuk kualitas hidup, serta kuesioner personal hygiene dan sanitasi yang mencakup data demografi. Pengumpulan data berlangsung pada November-Desember 2024. Analisis chi-square digunakan untuk mengidentifikasi hubungan faktor-faktor sosio-demografi (usia, jenis kelamin, pendidikan, status pernikahan), personal hygiene, dan sanitasi dengan kualitas hidup. Uji regresi logistik digunakan untuk menentukan faktor yang paling berpengaruh.

Hasil. Faktor yang signifikan memengaruhi kualitas hidup adalah usia ($p = 0,023$), pendidikan ($p = 0,010$), personal hygiene ($p = 0,003$), dan sanitasi ($p = 0,010$). Jenis kelamin dan status pernikahan tidak signifikan ($p > 0,05$). Pendidikan, *personal hygiene*, dan sanitasi adalah faktor paling dominan.

Simpulan. Pendidikan, personal hygiene, dan sanitasi paling berpengaruh terhadap kualitas hidup.

Kata kunci. Kualitas Hidup, TPS, Sanitasi, *Personal Hygiene*

ABSTRACT

FACTORS AFFECTING THE QUALITY OF LIFE OF HOUSEHOLD COMMUNITIES LIVING AROUND WASTE DISPOSAL SITES IN BANDAR LAMPUNG CITY

By

SALMA ALYA IHSAN

Background. Indonesia produces more than 35 million tons of waste annually, with 37% not managed adequately. Waste accumulated in temporary waste sites has a negative impact on the environment and health of the surrounding community, such as gastrointestinal diseases, respiratory disorders, skin infections, and psychological stress. In addition, people around temporary waste sites tend to have poor personal hygiene, which can affect their quality of life. Environmental quality, especially sanitation, is also an important factor in determining quality of life. Previous studies have shown that most people around temporary waste sites have a poor quality of life. The objective of this research is to identify the factors that influence the quality of life of the community living near waste disposal sites in Bandar Lampung City and to determine the most influential factor.

Methods. This study uses an analytical-observational design with a cross-sectional approach. A sample of 264 respondents around waste disposal sites in 20 sub-districts of Bandar Lampung City was selected using proportionate random sampling. The WHOQOL-BREF questionnaire was used to measure quality of life, and a personal hygiene and sanitation questionnaire included demographic data. Data were collected in November-December 2024. Chi-square analysis was used to identify the relationship between socio-demographic factors (age, gender, education, marital status), personal hygiene, and sanitation with quality of life. A logistic regression test was used to determine the most influential factors.

Results. Factors that significantly affect the quality of life are age ($p = 0.023$), education ($p = 0.010$), personal hygiene ($p = 0.003$), and sanitation ($p = 0.010$). Gender and marital status were not significant ($p > 0.05$). Education, personal hygiene, and sanitation are the most dominant factors.

Conclusion. Education, personal hygiene, and sanitation have the most influence on quality of life.

Kata kunci. *Personal Hygiene* , Quality of Life, Sanitation, Waste Disposal Sites.